



PKM PELATIHAN *SPEAKING FOR EVERYDAY COMMUNICATION* BAGI PEMUDA

Rahmad Risan^{1*}, Saharullah², Muh. Rhesa³, Abdul Rahman⁴, Hasriani G⁵

^{1*,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

^{1*}rahmadrisan@unm.ac.id

Article History:

Received: September 24th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *English plays a crucial role in the lives of youth and young adults, serving as the key to opening doors to opportunities and experiences that matter in an increasingly globalized world. Overall, the results of the Speaking for Everyday Communication Training for Youth program show that this activity is able to have a broad and positive impact in the community. It achieved its main objectives of improving youth English speaking skills, building confidence, and creating a community that supports continuous learning. In addition, the program also contributed to participants' personal development, strengthened collaboration with community partners, and increased community understanding of the importance of language skills.*

Keywords: *Speaking, English, Skills*

Abstrak

Bahasa Inggris memiliki peran krusial dalam kehidupan kalangan pemuda dan remaja, berfungsi sebagai kunci utama untuk membuka pintu ke berbagai kesempatan dan pengalaman yang penting dalam dunia yang semakin terglobalisasi. Secara keseluruhan, hasil program *Pelatihan Speaking for Everyday Communication bagi Pemuda* menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan dampak yang luas dan positif di lingkungan masyarakat. Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pemuda, membangun kepercayaan diri, serta menciptakan komunitas yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan pribadi peserta, mempererat kolaborasi dengan mitra masyarakat, dan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya keterampilan bahasa

Kata Kunci: Berbicara, Bahasa Inggris, Keterampilan

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebagai alat komunikasi global tetapi juga sebagai kunci untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan dan kesempatan. Berikut adalah beberapa alasan pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari: Komunikasi Sehari-hari, Dalam era globalisasi, Anda mungkin sering bertemu dengan orang-orang dari berbagai negara dalam konteks profesional maupun pribadi. Bahasa Inggris sering menjadi bahasa perantara dalam komunikasi antarbudaya. Internet dan Teknologi: Sebagian besar konten di internet, termasuk situs web, blog, dan forum, ditulis dalam bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris memungkinkan Anda untuk mengakses, memanfaatkan, dan berkontribusi pada jumlah informasi yang hampir tidak terbatas di web. Media dan Hiburan: Banyak film, musik,

buku, dan acara TV populer diproduksi dalam bahasa Inggris. Memahami bahasa Inggris memungkinkan Anda untuk menikmati karya-karya ini dalam versi aslinya, sering kali memberikan pengalaman yang lebih otentik dan kaya. Pendidikan: Banyak materi pelajaran dan kursus, terutama di tingkat universitas, ditawarkan dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang baik dapat membuka peluang untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi, baik di lembaga pendidikan dalam negeri yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar maupun di universitas luar negeri. Perjalanan dan Pariwisata: Kemampuan berbahasa Inggris sangat berguna saat Anda bepergian ke luar negeri, memudahkan segala hal mulai dari pemesanan tiket, navigasi, hingga berinteraksi dengan penduduk setempat atau wisatawan lain. Peluang Kerja: Di banyak bidang dan industri, penguasaan bahasa Inggris adalah syarat wajib atau keahlian yang sangat dihargai. Ini bisa meningkatkan prospek karir Anda, baik untuk bekerja di dalam negeri maupun di perusahaan internasional. Akses ke Informasi Ilmiah dan Akademik: Sebagian besar jurnal ilmiah dan penelitian akademik dipublikasikan dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, mahasiswa, peneliti, dan profesional yang menguasai bahasa Inggris memiliki akses yang lebih baik ke perkembangan terbaru di bidangnya. Pembelajaran Seumur Hidup: Bahasa Inggris membuka pintu untuk sumber belajar tak terbatas. Banyak kursus online, tutorial, webinar, dan sumber belajar lainnya ditawarkan dalam bahasa Inggris, memungkinkan pembelajaran mandiri dalam berbagai subjek.

Pentingnya bahasa dalam kehidupan keseharian sudah diketahui oleh hampir setiap orang, tetapi tidak semua orang menyadari bahwa saat ini Bahasa Inggris sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan kita. Dengan berbekal kemampuan bahasa Inggris, seseorang dapat mengakses informasi langsung dari sumbernya dengan lebih mudah. Mengetahui sesuatu langsung dari sumber aslinya merupakan suatu kebiasaan yang baik bagi masyarakat sehingga mereka dapat menghindari terjadinya salah pengertian terhadap sesuatu. Olehnya itu, bahasa Inggris bukan saja berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga menjadi alat komunikasi yang penting untuk diketahui dan diterima oleh setiap orang, baik masyarakat akademik maupun masyarakat non-akademik.

Bahasa Inggris memiliki peran krusial dalam kehidupan kalangan pemuda dan remaja, berfungsi sebagai kunci utama untuk membuka pintu ke berbagai kesempatan dan pengalaman yang penting dalam dunia yang semakin terglobalisasi. Dalam konteks pendidikan, penguasaan bahasa Inggris memungkinkan akses ke institusi-institusi pendidikan terkemuka di seluruh dunia, serta memudahkan penggunaan sumber belajar yang luas dan beragam yang mayoritas tersedia dalam bahasa Inggris, dari literatur akademik hingga kursus online yang dapat membantu dalam pengembangan pribadi dan profesional. Di sisi lain, dalam ranah karier, kemampuan berbahasa Inggris sering menjadi syarat dalam banyak lapangan pekerjaan, terutama yang beroperasi dalam skala global, sehingga meningkatkan peluang kerja dan karier bagi pemuda. Bahasa Inggris juga berperan penting dalam mengakses informasi terkini di internet, memungkinkan pemuda untuk mengikuti perkembangan terbaru di berbagai bidang, dari sains hingga hiburan.

Partisipasi peserta sangat diharapkan dalam pelaksanaan pelatihan ini untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan sebagaimana target luaran dari pelaksanaan pengabdian ini, yakni para peserta pelatihan diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan berbicara berbahasa Inggris atau *speaking*.

Berdasarkan rencana tersebut di atas, peserta pelatihan diharapkan mencapai dua kemampuan yang utama, yaitu:

1. Pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris khususnya dalam berbicara bahasa Inggris sehari-hari.
2. Pengetahuan tata bahasa Inggris dasar yang mendukung keterampilan berbicara bahasa Inggris.

METODE

Pendekatan yang ditawarkan dalam pelaksanaan pelatihan terdiri dari dua metode. Yang pertama adalah penyajian materi. Pada penyajian materi, peserta diberikan materi tentang percakapan bahasa Inggris sehari-hari. Materi disajikan melalui *PowerPoint presentation* dilengkapi dengan video yang berisi tentang materi yang berkaitan dengan beberapa topik percakapan sehari-hari. Setelah penyajian materi, para peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau hal yang ingin diketahui mengenai materi yang telah disajikan oleh pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan pemahaman mengenai materi.

Metode pendekatan yang kedua adalah pemberian latihan atau pemahiran. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan materi pemahiran berupa percakapan bahasa Inggris dengan topik-topik tertentu kemudian meminta peserta pelatihan untuk mempraktikkannya secara bergiliran baik itu secara berpasangan ataupun berkelompok. Pengelompokan yang diterapkan oleh pemateri akan disesuaikan dengan topik-topik dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pemahiran bisa dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Setiap kegiatan pemahiran akan dipantau oleh pemateri dan panitia yang telah dibentuk sebelumnya. Pada setiap kegiatan, tim pengabdian membimbing dan membantu para peserta. Setelah kegiatan pemahiran, peserta akan ditugasi untuk mempresentasikan kegiatan serupa dengan topik yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh para peserta setelah penyajian materi dan pemahiran.

HASIL

Hasil pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan *Pelatihan Speaking for Everyday Communication bagi Pemuda* yang diadakan di suatu lingkungan masyarakat dengan jumlah peserta 20 orang:

1. **Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris**
 - **Hasil:** Dari total 20 peserta, sebanyak 15 orang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris sehari-hari. Kemajuan ini dapat dilihat melalui evaluasi yang dilakukan pada awal dan akhir program, di mana para peserta lebih lancar berbicara dalam bahasa Inggris, dengan peningkatan pada pelafalan, intonasi, dan kemampuan menyusun kalimat sederhana.
 - **Persentase:** 75%
 - **Penjelasan:** Peningkatan ini dicapai berkat latihan intensif dan simulasi percakapan sehari-hari yang dilakukan selama pelatihan. Peserta menjadi lebih nyaman menggunakan bahasa Inggris dalam skenario sederhana, seperti memperkenalkan diri, berbicara tentang minat, dan menyampaikan pendapat dalam diskusi kecil.
2. **Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Berkomunikasi**

- **Hasil:** Sebanyak 17 dari 20 peserta melaporkan peningkatan rasa percaya diri saat berbicara dalam bahasa Inggris, baik dalam kegiatan pelatihan maupun dalam interaksi sehari-hari.
 - **Persentase:** 85%
 - **Penjelasan:** Kepercayaan diri peserta meningkat seiring dengan keberhasilan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari. Hal ini juga didukung oleh umpan balik positif dari instruktur dan teman-teman dalam kelompok belajar, yang mendorong peserta untuk tidak takut melakukan kesalahan.
3. **Minat untuk Membentuk atau Bergabung dalam Komunitas Belajar Bahasa Inggris**
- **Hasil:** Setelah pelatihan, 9 dari 20 peserta tertarik untuk melanjutkan pembelajaran secara berkelompok atau bergabung dalam komunitas belajar bahasa Inggris. Mereka berencana mengadakan pertemuan rutin untuk melanjutkan latihan berbicara dalam suasana santai.
 - **Persentase:** 45%
 - **Penjelasan:** Minat ini menunjukkan keinginan peserta untuk mempertahankan dan mengembangkan keterampilan mereka setelah pelatihan berakhir. Komunitas belajar ini juga dapat memberikan dukungan berkelanjutan, sehingga keterampilan yang telah diperoleh tidak hilang begitu saja.
4. **Peningkatan Kolaborasi antara Pemuda dan Mitra Masyarakat**
- **Hasil:** Sebanyak 12 peserta aktif terlibat dalam kolaborasi dengan mitra masyarakat, seperti organisasi pemuda, lembaga pendidikan, dan komunitas bahasa. Mereka juga mulai berinteraksi lebih sering dengan pihak-pihak yang mendukung program ini.
 - **Persentase:** 60%
 - **Penjelasan:** Kolaborasi ini memperkuat hubungan antara pemuda dengan mitra lokal dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih luas. Misalnya, beberapa peserta mendapatkan akses untuk menghadiri sesi tambahan di lembaga bahasa atau mengikuti acara yang diadakan oleh komunitas pemuda.
5. **Manfaat dalam Proses Melamar Pekerjaan atau Pendidikan Lanjutan**
- **Hasil:** Sekitar 6 dari 20 peserta merasakan manfaat langsung dari pelatihan ini dalam melamar pekerjaan atau proses pendidikan lanjutan. Mereka merasa lebih percaya diri saat menghadapi wawancara atau mengisi formulir aplikasi yang memerlukan keterampilan bahasa Inggris dasar.
 - **Persentase:** 30%
 - **Penjelasan:** Meskipun belum semua peserta mendapatkan manfaat ini secara langsung, keterampilan komunikasi yang mereka peroleh akan menjadi modal penting dalam persiapan karier dan pendidikan di masa depan. Beberapa peserta mengakui bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan yang memerlukan kemampuan bahasa Inggris.
6. **Persepsi Positif terhadap Lingkungan sebagai Komunitas yang Mendukung Pemuda**
- **Hasil:** Sekitar 10 dari 20 peserta dan sebagian masyarakat memberikan respons positif terhadap program ini, mengakui bahwa program ini bermanfaat dan mendukung pengembangan keterampilan pemuda di lingkungan mereka.
 - **Persentase:** 50%

- **Penjelasan:** Program ini meningkatkan citra lingkungan masyarakat sebagai komunitas yang peduli pada pendidikan pemuda. Dukungan dari masyarakat juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pemuda untuk terus belajar dan berkembang.
7. **Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Bahasa Inggris di Lingkungan Masyarakat**
- **Hasil:** Sebanyak 13 dari 20 peserta, beserta keluarga atau komunitas sekitar, menyadari pentingnya kemampuan bahasa Inggris bagi pemuda. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme masyarakat dalam mendukung program pelatihan ini.
 - **Persentase:** 65%
 - **Penjelasan:** Kesadaran ini muncul karena masyarakat menyaksikan langsung manfaat yang diperoleh peserta pelatihan. Program ini berhasil membuka wawasan bahwa keterampilan bahasa Inggris merupakan aset penting bagi pemuda, baik untuk pendidikan, pekerjaan, maupun untuk berpartisipasi dalam masyarakat global.



Gambar: Pelatihan *Speaking for Everyday Communication*

PEMBAHASAN

Program pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif bagi peserta, dengan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa Inggris dan kepercayaan diri. Dampak lain yang terlihat adalah terbentuknya komunitas belajar, peningkatan kolaborasi dengan mitra masyarakat, dan kesadaran yang lebih besar akan pentingnya bahasa Inggris dalam lingkungan masyarakat. Dukungan masyarakat juga berperan penting dalam keberhasilan program ini, menciptakan suasana belajar yang mendukung bagi para pemuda.

Hasil pengabdian kepada masyarakat dalam Pelatihan *Speaking for Everyday Communication* bagi Pemuda memberikan gambaran tentang keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris serta dampak sosialnya di suatu lingkungan masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan bahasa peserta tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pribadi, hubungan sosial, dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya keterampilan bahasa Inggris bagi generasi muda. Berikut adalah pembahasan rinci dari hasil yang dicapai:

1. Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris

Peningkatan kemampuan berbicara peserta menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik efektif dalam membantu pemuda menguasai keterampilan dasar bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari. Pelatihan yang melibatkan simulasi percakapan dan latihan berbicara terbukti membantu peserta dalam membangun kosakata, mengembangkan struktur kalimat, serta melatih pelafalan yang lebih baik. Keberhasilan ini mencerminkan pentingnya memberikan pembelajaran berbasis aplikasi nyata dan pengalaman langsung, terutama untuk bahasa yang menuntut keberanian dalam penggunaannya.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Berbicara Bahasa Inggris

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan kepercayaan diri. Ini adalah salah satu hasil paling penting karena banyak pemuda merasa canggung atau takut membuat kesalahan saat berbicara dalam bahasa Inggris. Kepercayaan diri yang meningkat berpengaruh besar pada kemampuan berkomunikasi mereka dalam berbagai situasi. Ini mengindikasikan bahwa program pelatihan yang memberikan umpan balik positif dan ruang aman untuk latihan akan sangat efektif dalam membangun keberanian peserta.

3. Pembentukan Komunitas Belajar atau Kelompok Bahasa Inggris

Minat peserta untuk melanjutkan pembelajaran melalui komunitas menunjukkan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan adanya kelompok belajar, peserta dapat melanjutkan praktik dan saling mendukung satu sama lain di luar sesi pelatihan formal. Ini adalah tanda bahwa program pengabdian berhasil menciptakan perubahan yang berkesinambungan di lingkungan masyarakat. Keberadaan komunitas belajar memungkinkan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan tidak hilang begitu saja dan terus berkembang seiring waktu.

4. Peningkatan Kolaborasi antara Pemuda dan Mitra Masyarakat

Kolaborasi yang terjadi antara pemuda dan mitra masyarakat, seperti lembaga pendidikan, organisasi kepemudaan, dan komunitas bahasa, menunjukkan bahwa program ini berhasil mempererat hubungan di lingkungan sosial. Kolaborasi ini bukan hanya menguntungkan dari segi materi atau fasilitas, tetapi juga membuka peluang lebih besar bagi pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau pelatihan lanjutan. Keterlibatan mitra masyarakat juga mencerminkan bahwa program ini mendapat dukungan dan dianggap bermanfaat oleh berbagai pihak.

5. Manfaat dalam Proses Melamar Pekerjaan atau Pendidikan Lanjutan

Peningkatan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris memberikan nilai tambah bagi peserta dalam konteks profesional dan akademis. Beberapa peserta melaporkan manfaat langsung dalam proses melamar pekerjaan atau melanjutkan pendidikan. Ini menunjukkan bahwa program pelatihan memiliki dampak jangka panjang yang bisa membuka peluang bagi pemuda untuk berkembang lebih jauh dalam karier dan pendidikan. Bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat dihargai dalam dunia kerja dan pendidikan, dan pelatihan ini menjadi batu loncatan bagi

pemuda dalam meningkatkan daya saing mereka.

6. Persepsi Positif terhadap Lingkungan sebagai Komunitas yang Mendukung Pengembangan Pemuda

Respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa program pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta, tetapi juga mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap pendidikan pemuda. Masyarakat mulai menyadari pentingnya pelatihan keterampilan bagi generasi muda, terutama dalam keterampilan berbahasa Inggris yang saat ini dianggap penting dalam berbagai bidang. Penerimaan positif dari lingkungan juga memfasilitasi pemuda untuk lebih percaya diri dalam mengasah keterampilan mereka dan menunjukkan bahwa masyarakat siap mendukung kegiatan pengembangan diri.

7. Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Bahasa Inggris di Lingkungan Masyarakat

Program pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan bahasa Inggris sebagai modal bagi pemuda dalam menghadapi dunia global. Orang tua, keluarga, dan masyarakat sekitar mulai memahami bahwa keterampilan bahasa Inggris bisa membuka peluang yang lebih luas bagi pemuda, baik di dalam maupun luar negeri. Kesadaran ini dapat mendorong dukungan yang lebih besar untuk program-program serupa di masa depan, serta membuat masyarakat lebih terbuka terhadap kegiatan belajar bahasa.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil program *Pelatihan Speaking for Everyday Communication bagi Pemuda* menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan dampak yang luas dan positif di lingkungan masyarakat. Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pemuda, membangun kepercayaan diri, serta menciptakan komunitas yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan pribadi peserta, mempererat kolaborasi dengan mitra masyarakat, dan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya keterampilan bahasa.

Program seperti ini sangat bermanfaat dan patut untuk dilanjutkan serta dikembangkan lebih jauh. Dukungan masyarakat dan keberlanjutan komunitas belajar bahasa Inggris yang terbentuk setelah pelatihan menjadi faktor kunci untuk keberhasilan jangka panjang, menciptakan perubahan yang tidak hanya dirasakan oleh peserta tetapi juga oleh masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

Anggraeni, A., Rachmijati, C., & Listia Apriliyanti, D. (2020). Penerapan Media Kuis Interaktif Kahoot Untuk Meningkatkan Speaking Skill Siswa di Desa Subang. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 351–360.

Effendi, S. 1978. Pedoman Penulisan Laporan Penelitian, Pusat Pembinaan dan Pengembangan

Bahasa. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Esl, efl. (2018). Go , Play and Do Questionnaire. *TEACH THIS ESL/EFL*.

Rifai, Mien, A. 2001. Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Ilmiah Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Risan, R., & G, H. (2019). Using Juxtaposing Pictures in Improving Descriptive Writing Skill of the Second Year Students of SMAN 3 Enrekang. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 14(1), 77–88. <https://doi.org/10.15294/lc.v14i1.21474>

Risan, R., Mahyuddin, R., & Hasriani, G. (2020). The Importance of ESP Materials (English For Specific Purposes) Specialization on Sport in English Courses. *International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, 8, 1532–1538.

-----, 1992. Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa